

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya seni diciptakan sebagai media berekspresi bagi seorang seniman. Dalam proses pembuatan karya seni dibutuhkan sebuah konsep dan ide kreatif. Ide tersebut diwujudkan dalam bentuk karya seni sesuai dengan karakter dan kepribadian seniman. Karya seni adalah ungkapan isi hati dari seorang seniman yang dijadikan sebagai sumber inspirasi. Inspirasi bisa didapat dari mana saja, baik itu pengalaman pribadi maupun dengan melihat kejadian yang ada di lingkungan sekitar. Menciptakan suatu karya seni merupakan suatu kepuasan tersendiri bagi seorang seniman, terciptanya suatu karya memiliki makna tersendiri bagi penciptanya, karena dalam sebuah karya terkandung makna yang tersampaikan.

Kekaguman penulis akan lagu dari *Black Flag* memotivasi penulis untuk menciptakan karya seni kriya kayu dengan memvisualisasikan ekspresi depresi lagu *Black Flag* "*Nervous Breakdown*" ke dalam karya tugas akhir. Keindahan lagu dari *Black Flag* diterapkan pada karya seni dengan media kayu yang menggabungkan beberapa teknik sehingga menghasilkan karya seni yang bernilai estetis serta filosofis. Karya seni yang dihasilkan dalam tugas akhir ini berbentuk karya seni dua dimensi non fungsional pada media kayu yang menggabungkan beberapa teknik dalam proses perwujudannya seperti teknik ukir dan teknik *rustic*. Berdasarkan rangkaian proses penciptaan karya seni kriya kayu yang bersumber dari ekspresi depresi lagu *Nervous Breakdown* ada beberapa hal yang dapat disimpulkan yakni:

1. Ide penciptaan karya seni kriya kayu ini adalah ekspresi depresi lagu band *Black Flag* yang berjudul *Nervous Breakdown*. Karya tugas akhir ini merupakan hasil dari ide yang telah dipadukan dengan tema serta ekspresi yang penulis tuangkan. Konsep visualisasi lirik lagu ini memiliki makna yang mendalam. Belajar dari pengalaman pribadi, depresi dapat merusak psikis dalam diri karena selalu merasa tertekan oleh sesuatu. Banyaknya

kasus depresi di Indonesia khususnya di dalam lingkungan sendiri, penulis ingin merespon pengalaman pribadi yang dipadukan dengan ekspresi depresi lagu band *Black Flag* "*Nervous Breakdown*". Penulis mengangkat tema tersebut dengan tujuan agar karyanya mampu memberi inspirasi bagi pelaku seni dan memberikan gagasan baru bagi perupa di Indonesia, selain itu mampu mengubah stigma masyarakat terhadap aliran musik *hardcore punk* yang ternyata dapat dinikmati dan bisa menyampaikan keresahan seseorang.

2. Proses penciptaan karya seni kriya kayu ini dimulai dari tahapan visualisasi, yakni mengumpulkan data baik melalui observasi secara langsung maupun melalui buku dan internet yang berkaitan dengan Band *Black Flag* dan gangguan kesehatan mental seseorang. Data acuan tersebut kemudian diolah sehingga menjadi sebuah rancangan karya. Teknik yang digunakan dalam proses penciptaan karya seni kriya kayu ini adalah teknik ukir pada detail karya dan teknik *rustic* pada *finishing*. Penulis lebih menonjolkan ekspresi depresi sebagai *point of interest* dalam membuat detail karya.
3. Penciptaan karya seni kriya kayu yang bersumber dari ekspresi depresi lagu band *Black Flag* "*Nervous Breakdown*" ini menghasilkan tiga karya.
 - a. Karya pertama yang diberi judul "*I Hate Myself*" adalah karya seni kriya kayu yang bersumber dari bentuk figur seseorang dengan menonjolkan ekspresi yang sedang termenung dan tangan yang sedang terikat tali. Karya ukir dua dimensi non fungsional dengan pemilihan *finishing rustic* yang pas dan penggabungan unsur-unsur seni rupa dalam proses penciptaannya.
 - b. Karya kedua yang diberi judul "*Depression*" adalah karya seni kriya kayu yang bersumber dari penggambaran seseorang yang gagal dan putus asa. Keselarasan antara karya dan ekspresi depresi yang diacu membuat karya ini menjadi sebuah perwakilan untuk para manusia yang sedang mengalami gangguan kesehatan mental.

- c. Karya ketiga yang diberi judul “*Destroy*”. Karya ini dibuat dengan penggambaran seseorang yang sedang mengamuk dengan merusak benda disekitarnya. Kecemasan yang tak terkendali dan perasaan yang gusar pada seseorang yang mengalami gangguan kesehatan mental menjadikan hal ini sebuah tindakan yang sangat agresif.

B. Saran

Proses pembuatan karya tugas akhir ini memberikan banyak pengalaman berkarya kepada penulis. Kegagalan proses yang terjadi menjadi pelajaran agar proses berkarya selanjutnya menjadi lebih baik dengan berproses yang dilakukan selama tugas akhir sekaligus menguji penulis dalam berkarya.

Pembuatan karya berbahan kayu memerlukan rancangan yang sangat matang, mulai dari proses pembuata sketsa, rancangan karya sebaiknya dibuat dengan detail sehingga tidak mempersulit saat proses perwujudan dari gambar ke wujud nyata. Pililhan media karya juga sangat berpegaruh besar terhadap hasil karya nantinya.

Media kayu cenderung yang penulis pilih membutuhkan waktu pengeringan yang relatif lama sehingga waktu pengerjaanya pun membutuhkan waktu ekstra sehingga apabila pengeringan kayu belum maksimal mempersulit proses pembuatan karya.

DAFTAR PUSTAKA

- American Hardcore: The History of American Punk Rock – Documentary*, Directed by Paul Rachman and written by Steven Blush. Sony Pictures Classic. 2006.
- Blush, Steve. 2001. *American Hardcore: A Tribal History: An Appreciative View*. American: Feral House.
- Djelantik, A.A.M. 2004. *Estetika: Sebuah pengantar*, Yogyakarta:Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Gustami, SP. 2006. *Proses Penciptaan Seni Kriya, “Untaian Metodologis”*. Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pasca Sarjana. ISI Yogyakarta.
- King, Laura A. 2007. *The Science of Psychology: An Appreciative View*. New York.
- Oddy, Guy. 2020, [*“Black Flag, The Mill, Birmingham review – hardcore punk originators come up trumps”*](#). *The Arts Desk*. [Archived](#) from the original. England.
- Rendi. 2013. *Interpretasi Makna Lirik Lagu-lagu Grup Musik ERK Dalam Album ERK=Kajian Semiotika*. Universitas Negeri Padang.
- Richard E.Palmer. 1969. *Hermeneutics*. Northwestern University Press.
- Semi, M. Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Jakarta: Erlangga.
- Sylado, Remi. 1983. *Menuju Apresiasi Musik*. Bandung: Angkasa.

WEBTOGRAFI

<https://blogcritics.org/book-review-american-hardcore-a-tribal/> (Diakses pada tanggal 20 maret 2022 pukul 15.30 WIB)

<http://www.americanhardcorebook.com/> (Diakses pada tanggal 17 April 2022 pukul 22.30 WIB)

[https://en.wikipedia.org/wiki/Black_Flag_\(band\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Black_Flag_(band)) (Diakses pada tanggal 5 maret 2022 pukul 19.20 WIB)

<https://www.healthline.com/health/mental-health/nervous-breakdown> (Diakses pada tanggal 19 April 2022 pukul 10.30 WIB)

<https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/akuntansi/pengertian-depresiasi.html#:~:text=Pengertian%20Depresiasi%20adalah%20alokasi%20yang%20dibuat%20secara%20sistematis,aktiva%20tetap%20tersebut%20sebagai%20penggunaanya%20dalam%20operasional%20perusahaan.> (Diakses pada tanggal 25 April 2022 pukul 20.26 WIB)

<https://pengajar.co.id/seni-rupa-2-dimensi/#:~:text=Seni%20rupa%202%20dimensi%20adalah%20karya%20seni%20yang,tidak%20memiliki%20ruang%20karena%20tidak%20memiliki%20elemen%20ketebalan.> (Diakses pada tanggal 2 Mei 2022 pukul 23.30 WIB)

<https://www.bioindustries.co.id/cara-membuat-finishing-kayu-warna-rustic-black-dengan-bahan-water-based-wood-coating-2810.html> (Diakses pada tanggal 4 Agustus 2022 pukul 20:34 WIB)